**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **HASIL PENELITIAN**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Taman kanak-kanak Putri Ramadhani Kota Parepare berlokasi di jalan Jendral Sudirman No.48 Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. Taman Kanak-kanak ini berdiri sejak tahun 1984 yang lalu dan sampai saat ini. Sekolah ini terletak didaerah Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, berhadapan dengan kantor SAMSAT. Taman Kanak-kanak Putri Ramadhani memiliki fasilitas 6 ruangan, dimana 1 ruangan digunakan untuk kantor dan 5 ruangan lainnya untuk ruangan belajar dengan tenaga pendidik sebanyak 8 orang guru yang telah memiliki pengalaman dan melalui jenjang pendidikan formal serta seorang pelaksana tugas kepalah sekolah dan nama kepala sekolah Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani adalah Hj.A.Munawarah,S.pd,M.Pd.

Taman Kanak-kanak Putri Ramadhani Kota Pare-pare memiliki jumlah rombongan belajar 5 kelompok terdiri dari kelompok BI,B2,B3,B4, dan B5. Anak didik kelompok B3 terdiri 10 orang yakni terdiri dari 4 perempuan dan 6 laki-laki. Dari segi sarana dan prasarana Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani Kota Pare-pare cukup memadai demikian pula dengan fasilitas pembelajaran lainnya. Proses belajar anak didik di Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani Kota Pare-pare cukup tertip dan teratur berlangsung secara formal sesuai Kurikulum Taman Kanak-kanak yang berlaku.

**2. Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometris Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok di Taman Kanak-kanak Putri Ramadhani Kota Parepare**

Pada kegiatan yang dilaksanakan di siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pembelajaran Siklus I dilaksanakan pada hari selasa 12 Agustus 2014. Diuraikan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

**Siklus I Pertemuan I**

1. **Perencanaan**

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan pelaksanaan penggunaan media balok dalam meningkatkan geometris anak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Perencanaan yang dilakukan yaitu guru dan peneliti membuat rencana kegiatan harian dimana dalam hal ini Rencana Kegiatan Harian (RKH) merupakan pedoman besar yang menjadi acuhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran tiap hari. Pada Siklus I akan dilaksanakan dua kali pertemuan. Pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tema “Diri Sendiri dengan Sub tema “Aku”.

2) Membuat lembar observasi untuk anak mengenai peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometris anak yang diamati dan diisi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

3) Membuat lembar observasi untuk guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan kegiatan bermain balaok yang diamati dan diisi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

4) Membuat dan menyediakan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bermain balok.

1. **Pelaksanaan**

1). Kegiatan Awal

Penelitian siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari selasa 12 Agustus 2014 pada kelas B3 dengan anak didik yang mengikuti pembelajaran sebanyak 10 orang. Pertemuan I untuk indikator “menyebutkan bentu-bentuk geometris (lingkaran, segitiga, segiempat)”, setiap pertemuan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan I, guru menyuruh anak berbaris dan setelah baris usai, anak bersiap masuk kelas dan salim dengan ibu guru, lalu masuk kedalam kelas. Didalam kelas guru memulai dengan mengucapkan salam kepada anak kemudian anak diajak bersama-sama membaca doa sebelum belajar, lalu dilanjutkan dengan tanya jawab singkat tentang kabar anak-anak. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat tema dan sub tema pembelajaran hari ini dan menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan anak-anak bersama guru, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sesuai dengan RKH yaitu “bercakap-cakap tentang anak yang berpakaian rapi kesekolah” dan “Berjalan pada garis lurus sambil membawa gelas”

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti terdapat tiga macam kegiatan yaitu yang pertama Menyebutkan bentuk-bentuk geometris (lingkaran, segitiga, segiempat) dan kegiatan kedua yaitu Mengelompokkan gambar anak berdasarkan jenis kelamin dan kegiatan ketiga Membuat coretan yang membentuk huruf misal nama anak. Sebelum memulai kegiatan guru meminta anak untuk duduk dengan tenang, a) setelah itu guru dan anak menyiapkan alat yang akan digunakan berupa balok, yaitu balok yang berbentuk geometris yaitu lingkaran, segi tiga dan segi empat, b) kemudian guru mengenalkan balok kepada anak,guru mulai menjelaskan bahwa kegiatan hari ini adalah menyebutkan bentuk-bentuk geometris yaitu bentuk lingkaran segitiga,segiempat, yang bentuk geometris yaitu bentu seperti segitiga segiempat dan lingkaran, balok yang dipegang oleh ibu guru adalah balok dengan bentuk lingkaran, segitiga dan segiempat. Guru menjelaskan bahwa begini namanya bentuk lingkaran sambil memperlihatkan baloknya begitu seterusnya c) selanjutnya anak diperbolehkan mengambil balok, pada saat mengambil balok, ibu guru menyembutkan nama anak, agar tidak terjadi saling berebutan. d) kemudian anak mulai membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya, pada saat anak mulai mengumpulkan balok-balok ibu guru mulai memerintahkan bahwa kita akan membangun berdasarkan balok-balok yang berbentuk segitiga, segiempat dan lingkaran setelah mengambil ibu guru memerintahkan kepada anak untuk menyebutkan nama bentuk balok yang diambil oleh anak-anak e) selanjutnya guru meningatkan waktu telah habis, pada saat pelaksanaan berlangsung anak sangat antusiasi melaksanakannya karena disertai dengan dorongan, bimbingan dan motivasi dari guru.

3) Kegiatan Istirahat

Masuk kegiatan istirahat, anak-anak dipersilahkan cuci tangan secara bergantian, kemudian guru membimbing anak membaca doa sebelum makan dan guru mengajarkan berbagi makanan kepada temannya dan setelah itu guru mempersilahkan anak-anak bermain diluar kelas.

4).Kegiatan Akhir

Selanjutnaya adalah kegiatan akhir, adapun kegiatan pembelajaran adalah menirukan kalimat “ Namaku adalah ... saya adalah anak laki-laki”, selain itu guru menyampaikan pesan-pesan moral dan memotivasi anak untuk lebih giat belajar, selanjutnya anak diarahkan membaca doa secara bersama-sama dan pulang.

1. **Observasi**
2. **Observasi guru**

Peneliti mengobservasi aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi mengajar guru diuraikan sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan, dikategorikan kurang karena guru tidak menyiapkan alat yang akan digunakan.
2. Guru mengenalkan balok, dikategorikan cukup karena gurubelum mengenalkan semua balok.
3. Anak diperbolehkan mengambil balok, dikategorikan baik karena anak diperbolehkan mengambil balok.
4. Anak mulai membangun balok dan guru mengawasi, sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya, dikategorikan baik karena pada saat anak mulai membangun balok dan guru mengawasi, sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya.
5. Guru mengingatkan waktu telah habis, dikategorikan cukup karena guru tidak optimal mengingatkan waktu telah habis pada anak.

**2) Observasi anak**

Peneliti mengobservasi aktifitas belajar anak selama proses pembelajaran, hasil observasi belajar anak dapat dilihat dalam mengikuti kegiatan menyebutkan bentuk-bentuk gemoetrisyaitu lingkaran, segi tiga, segi empat. Dari hasil pengamatan pada indikator ini diperoleh data 10 anak didik pada indikator mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris bahwa hanya 3 anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (\*\*\*) karena anak sudah mampu menyebutkan bentuk-bentuk gemoetris yaitu lingkaran, segi tiga, segi empat dengan baik dan benar tanpa bantuan, 2 anak didik berada pada kategori Mulai Berkembang (\*\*) karena anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk gemoetris yaitu lingkaran, segi tiga, segi empat tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama dan masih perlu bimbingan dari guru, dan 5 anak didik berada pada kategori Belum Berkembang (\*) karena anak tidak mampu menyebutkan bentuk-bentuk gemoetris yaitu lingkaran, segi tiga, segi empat, dia hanya mengelompokkan balok dengan bimbingan guru.

1. **Refleksi**

Setelah melihat hasil oservasi dan evaluasi pada siklus I pertemuan I, belum terlaksana dengan baik. Berikut ini adalah kekurangan siklus I pertemuan I :

1. Guru belum optimal menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan
2. Guru belum optimal mengenalkan balok
3. Guru belum optimal mengingatkan waktu telah habis

Setelah menjelaskan kekurangan pada pelaksanaan siklus I pertemuan I yang berdasarkan pada hasil refleksi diatas maka peneliti dan guru membicarakan langkah-langkah apa yang diperlu dilakukan pada pelaksanaan siklus I pertemuan I untuk mengatasi agar tidak ada lagi kendala didapat pada siklus I pertemuan II. Tindakan-tindakan sebagai berikut :

1. Guru harus lebih optimal menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan
2. Guru harus lebih optimal mengenalkan semua bentuk balok
3. Guru harus lebih optimal mengingatkan waktu telah habis

**Siklus I Pertemuan II**

* 1. **Perencanaan**

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan pelaksanaan penggunaan media balok dalam meningkatkan geometris anak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Perencanaan yang dilakukan yaitu guru dan peneliti membuat rencana kegiatan harian dimana dalam hal ini Rencana Kegiatan Harian (RKH) merupakan pedoman besar yang menjadi acuhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran tiap hari. Pada Siklus I akan dilaksanakan dua kali pertemuan. Pada siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tema “Diri Sendiri dengan Sub tema “Aku”.

2) Membuat lembar observasi untuk anak mengenai peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometris anak yang diamati dan diisi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

3) Membuat lembar observasi untuk guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan kegiatan bermain balaok yang diamati dan diisi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

4) Membuat dan menyediakan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bermain balok.

* 1. **Pelaksanaan**

1. Kegiatan Awal

Pelaksanaan penelitian untuk indikator mengelompokkan benda 3 dimensi berdasarkan bentuk geometris, siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari kamis 14 Agustus 2014. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan II guru dan anak didik masuk kedalam kelas setelah melakukan baris berbaris. Anak diajak untuk duduk melingkar, guru membuka kegiatan dengan kegiatan bernyanyi yang bermakna mengajak anak bersama-sama membaca doa sebelum belajar. Setelah itu guru mulai menjelaskan tema “Diri Sendiri” dan sub tema “Aku” pada hari itu sambil bercakap-cakap dengan anak didik agar tercipta pembelajaran nyaman, menyenagkan dan melatih anak untuk aktif. Dilanjutkan dengan kegiatan pada indikator “Menendang bola kedepan” di samping itu juga guru memperhatikan rentang perhatian anak selama guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti terdapat tiga kegiatan pembelajaran yang pertama memasangkan gambar sesuai dengan persamaannya misalnya : gambar anak perempuan dengan anak perempuan dan gambar anak laki-laki dengan anak laki-laki dan kegiatan keduamengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometrisdan kegiatan ketiga mewarnai gambar anak perempuan. Namun yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbetuk geometris (lingkaran, segitiga, segiempat) Sebelum memulai kegiatan guru meminta anak untuk duduk dengan tenang. a) Guru menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan pada kegiatan ini, ibu guru menyiapkan berbagai jenis bentuk balok-balok serta ibu guru b) Setelah itu guru memperkenalkan balok dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yakni mengelompokkan bentuk 3 dimensi yang berbentuk geometris (lingkaran, segitiga, segiempat). Guru menjelaskan bahwa benda 3 dimensi yang dimaksud disini adalah balok karena memiliki ruang maka dari itu disebut benda 3 dimensi.c) kemudian anak diperbolehkan mengambil balok, saat anak dipersilahkan mengambil balok, ibu guru sudah menyiapkan balok-balok dan gambar bentuk-bentuk geometri jadi anak akan dengan mudah memasangkan berbagai jenis balok-balok yang sesuai dengan bentuk-bentuk geometri yang telah disediakan. d) selanjutnya anak mulai membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya, dalam pelaksanaannya guru memberikan pertanyaan kepada setiap anak, bahwa tentang kegiatan yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan apa yang dijelaskan ibu guru tadi, guru juga mengamati setiap anak apakah anak sudah mampu mengelompokkanbenda 3 dimensi yang berbentuk geometris setelah kegiatan ini telah selesai dilaksanakan e) selanjutnya guru mengingatkan waktu telah habis, pada pelaksanaannya ibu guru belum memberikan arahan bahwa tentang waktunya telah habis, ibu guru hanya memberitahukan kepada anak untuk merapikan balok-balok yang telah digunakan ketempatnya kembali dengan rapi.

3) Istirahat

Anak-anak dipersilahkan mencuci tangan secara bergantian kemudian guru membimbing anak membaca doa sebelum makan, kemudian mengajak kepada mereka untuk berbagi makanan dengan temannya setelah makan guru mempersilahkan anak untuk bermain diluar ruangan.

1. Kegiatan Akhir

Guru bercakap-cakap dengan anak didik tentang cara berbicara dengan orang tua dengan tidak berteriak. Selain itu guru menyampaikan pesan-pesan moral dan memotivasi anak untuk lebih giat belajar, selanjutnaya anak diarahkan membaca doa secara bersama-sama danpulang.

* 1. **Observasi**

1. **Observasi guru**

Peneliti mengobservasi aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi mengajar guru diuraikan sebagai berikut :

a) Guru menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan, dikategorikan kurang karena guru menyiapkan alat yang akan digunakan namun belum sesuai dengan jumlah anak.

b) Guru mengenalkan balok, dikategorikan baik karena guru mengenalkan balok.

c) Anak diperbolehkan mengambil balok, dikategorikan baik karena anak diperbolehkan mengambil balok.

d) Anak mulai membangun balok dan guru mengawasi, sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya, dikategorikan baik karena pada saat anak mulai membangun balok dan guru mengawasi, sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya.

e) Guru mengingatkan waktu telah habis, dikategorikan cukup karena guru dalam mengingatkan waktu pada anak tidak disertai motivasi sehingga anak bersemangat untuk cepat menyelesaikan pekerjaannya.

**2) Observasi Anak**

Peneliti mengobservasi aktifitas belajar anak selama proses pembelajaran, hasil observasi belajar anak pada indikator mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris (lingkaran, segitiga, segiempat)dan diperoleh data dari 10 anak didik bahwa terdapat 5 anak yang terdapat pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (\*\*\*) karena anak sudah mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris (lingkaran, segitiga, segiempat)dengan baik dan menyelesaikan secara benar tanpa bantuan, 2 anak didik berada pada kategori Mulai Berkembang (\*\*) karena anak dapat mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris (lingkaran, segitiga, segiempat) tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama dan masih perlu bimbingan dari guru, dan 3 anak didik berada pada kategori Belum Berkembang (\*) karena anak tidak mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris (lingkaran, segitiga, segiempat).

* 1. **Refleksi**

Setelah melihat hasil observasi dan evaluasi pada siklus I pertemuan II, dapat disimpulkan bahwa indikator pembelajaran belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihatk kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II :

1. Guru belum optimal menyiapkan alat berupa balok yang akan digunaka
2. Guru belum optimal megingatkan waktu telah habis

Setelah menjelaskan kekurangan pada pelaksanaan siklus I yang berdasarkan pada hasil refleksi diatas maka peneliti dan guru membicarakan langkah-langkah apa yang diperlu dilakukan pada pelaksanaan siklus II untuk mengatasi agar tidak ada lagi kendala didapat pada siklus II. Tindakan-tindakan sebagai berikut :

1) Guru harus lebih optimal menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan

2) Guru harus lebih optimal mengingatkan waktu telah habis

**3. Gambaran Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometris Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok di Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani Kota Pare-pare.**

Untuk menggambarkan peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometris anak melalui kegiatan bermain balok pada pembelajaran siklus II, diuraikan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

**Siklus II Pertemuan I**

1. **Perencanaan**

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan pelaksanaan penggunaan media balok dalam meningkatkan geometris anak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a). Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Perencanaan yang dilakukan yaitu guru dan peneliti membuat rencana kegiatan harian dimana dalam hal ini Rencana Kegiatan Harian (RKH) merupakan pedoman besar yang menjadi acuhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran tiap hari. Pada Siklus II akan dilaksanakan dua kali pertemuan. Pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tema “Diri Sendiri dengan Sub tema “Anggota Tubuh”.

b). Membuat lembar observasi untuk anak mengenai peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometris anak yang diamati dan diisi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

c). Membuat lembar observasi untuk guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan kegiatan bermain balaok yang diamati dan diisi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

d). Membuat dan menyediakan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bermain balok.

1. **Pelaksanaan**

1). Kegiatan Awal

Sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, tindakan pada siklus II dengan pertemuan I dilaksanakan pada hari selasa 19 Agustus 2014. Pada pertetmuan pertama guru dan anak didik masuk kedalam kelas , Anak diajak untuk duduk melingkar, guru membuka kegiatan bernyanyi kemudian anak diaja bersama-sama membaca doa belajar. Kemudian guru memjelaskan secara singkat tema dan sub tema pembelajaran hari ini yaitu guru menjelaskan tema” Diri Sendiri” dan sub tema “Anggota Tubuh” pada hari itu sambil bercakap-cakap dengan anak didik agar tercipta pembelajaran nyaman, menyenangkan dan melatih anak untuk aktif. Disamping itu juga guru memperhatikan rentang perhatian anak selama guru melaksanakan pembelajaran. Dilanjutkan kegiatan pada indikator “ Praktek menggosok gigi dengan cara menghemat air” dan “Merayap dan merangkak dibawa meja”.

2). Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertama-tama dilaksanakan pembelajaran indikator kegiatan yang pertama yaitu “menyebutkan bentuk-bentuk geometris (lingkarang,seti tiga,segi empat)” dan kegiatan kedua “Menunjuk kejanggalan gambar anak yang anggota tubuhnya tidak sesuai pada tempatnya dan kegiatan ketiga “Menggambar orang dan lengkap dengan anggota tubuhnya”. Namun yang menjadi fokus penelitian ini dengan indikaor mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris(lingkarang,seti tiga,segi empat),Sebelum memulai kegiatan guru meminta anak untuk duduk dengan tenang. a) Setelah itu guru dan anak menyiapkan alat yang dibutuhkan, yaitu balok yang berbentuk geometris yaitu lingkarang, segi tiga dan segi empat dan gambar berbentuk geometris, dalam pelaksanaannya guru menyediakan berbagai jenis bentuk balok yang guru campur bentuk balok yang lain, kemuadian b) ibu guru menjelaskan kepada anak bahwa kegiatan pembelajaran hari ini adalah menyebutkan bentuk-bentuk geometris (lingkaran, segitiga, segiempat). Benda 3 dimensi yang guru maksud disini adalah benda yang memiliki ruang yaitu diantaranya adalah balok-balok dengan berbagai bentuk jadi tugas anak-anak adalah mencari balok-balok yang berbentuk geometris lalu menyebutkan bentuk geometris apa yang telah diambil. c) Setelah itu anak diperbolehkan mengambil balok,saat anak-anak mengambil balok ibu guru memberikan arahan kepada anak-anak untuk tidak saling berebutan harus saling membantu teman, d) kemudian anak mulai bekerja dan guru mengawasi sambil berdiskusi ketika anak selesai menyebutkan bentuk-bentuk geometris (lingkarang,seti tiga,segi empat),ibu guru mulai berdiskusi bersama anak dengan memberikan pertanyaan yang dapat memancing anak tentang kemampuannya mengenal bentuk-bentuk geometri berdasarkan apa yang telah ia kerjakan, kegiatan ini dilakukan ibu guru kepada semua anak. e)setelah itu guru meningatkan kepada anak bahwa waktu telah habis, ibu guru menjelaskan bahwa dalam melaksanakan kegiatan kita selalu di batasi oleh waktu yang menuntut kita untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, jadi anak-anak silahkan untuk merapikan balok-balok yang telah digunakan ketempatnya dengan rapi.

3). Istirahat

Masuk kegiatan istirahat, guru membimbing anak untuk mencuci tangan dan, membimbing anak mengucapkan doa sebelum makan kemudian mengajarkan kepada mereka untuk berbagi makanan dengan temannya, dan meminta anak untuk bermain anak untuk bermain dengan temannya tampa merusak fasilitas sekolah maupun fasilitas teman mereka sendiri.

4). Kegiatan Akhir

Guru dan anak didik mengulang kalimat “Mata gunanya untuk melihat” , selain itu guru menyampaikan pesan-pesan moral dan memotivasi anak untuk lebih giat belajar, selanjutnya anak diarahkan membaca doa secara bersama-sama lalu pulang.

1. **Observasi**

**1) Observasi Guru**

Peneliti mengobservasi aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi mengajar guru diuraikan sebagai berikut :

* 1. Guru menyiapkan alat yang akan digunakan, dikategorikan cukup karena guru menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakanbelum mencakup semua anak.
  2. Guru mengenalkan balok, dikategorikan baik karena guru mengenalkan balok
  3. Anak diperbolehkan mengambil balok, dikategorikan baik karena anak diperbolehkan mengambil balok
  4. Anak mulai membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya, dikategorikan baik karena anak mulai membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya
  5. Guru mengingatkan waktu telah habis, dikategorikanbaikkarena guru telah mengingatkan bahwa waktu telah habis

**2) Observasi anak**

Peneliti mengobservasi aktifitas belajar anak selama proses pembelajaran, hasil observasi belajar anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk geometris (lingkarang,seti tiga,segi empat). Dari hasil pengamatan pada indikator ini diperoleh data 10 anak didik hanya 6 anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (\*\*\*) karna anak sudah mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometris (lingkarang,seti tiga,segi empat)dengan baik dan benar tanpa bantuan, 4 anak didik berada pada kategori Mulai Berkembang (\*\*) karena anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk geometris (lingkarang,segitiga,segi empat)tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama dan masih perlu bimbingan dari guru, dantidak terdapat anak didik berada pada kategori Belum Berkembang (\*).

**d.Refleksi**

Setelah melihat hasil observasi dan evaluasi pada siklus II pertemuan I, dapat disimpulkan bahwa indikator pembelajaran belum terlaksana dengan baik, berikut ini adalah kekurangan siklus II pertemuan I :

1. Guru belum optimal menyiapkan alat-alat berupa berbagai jenis bentuk balok-balok yang akan digunakan oleh anak

Setelah menjelaskan kekurangan pada pelaksanaan siklus II yang berdasarkan pada hasil refleksi diatas maka peneliti dan guru membicarakan langkah-langkah apa yang diperlu dilakukan pada pelaksanaan siklus II untuk mengatasi agar tidak ada lagi kendala didapat pada siklus II. Tindakan-tindakan yang dilakukan pada siklus II sebagaiberikut :

1. Guru harus optimal menyiapkan alat-alat berupa berbagai jenis bentuk balok-balok yang akan digunakan oleh anak**.**

**Siklus II PertemuanII**

1. **Perencanaan**

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan pelaksanaan penggunaan media balok dalam meningkatkan geometris anak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a). Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Perencanaan yang dilakukan yaitu guru dan peneliti membuat rencana kegiatan harian dimana dalam hal ini Rencana Kegiatan Harian (RKH) merupakan pedoman besar yang menjadi acuhan dalam melakukan kegiatan pembelajaran tiap hari. Pada Siklus II akan dilaksanakan dua kali pertemuan. Pada siklus II pertemuan II dilaksanakan pada tema “Diri Sendiri dengan Sub tema “Anggota Tubuh”.

b). Membuat lembar observasi untuk anak mengenai peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometris anak yang diamati dan diisi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

c). Membuat lembar observasi untuk guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan kegiatan bermain balaok yang diamati dan diisi pada saat kegiatan berlangsung (terlampir)

d). Membuat dan menyediakan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bermain balok.

1. **Pelaksanaan**

1). Kegiatan Awal

Sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, tindakan pada siklus II dengan pertemuan IIdilaksanakan pada hari kamis 21 Agustus 2014. Pada pertetmuan pertama guru dan anak didik masuk kedalam kelas , Anak diajak untuk duduk melingkar, guru membuka kegiatan bernyanyi kemudian anak diaja bersama-sama membaca doa belajar. Kemudian guru memjelaskan secara singkat tema dan sub tema pembelajaran hari ini yaitu guru menjelaskan tema” Diri Sendiri” dan sub tema “Anggota Tubuh” pada hari itu sambil bercakap-cakap dengan anak didik agar tercipta pembelajaran nyaman, menyenangkan dan melatih anak untuk aktif. Disamping itu juga guru memperhatikan rentang perhatian anak selama guru melaksanakan pembelajaran. Dilanjutkan kegiatan pada indikator “Memanjat ditangga majemuk”.

2). Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertama-tama dilaksanakan pembelajaran indikator dengan kegiatan yang pertama yaitu “Mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris ” dan kegiatan yang kedua “Menyusun pensil dari tinggi kerendah” dan kegiatan yang ketiga “Melukis gambar kepala dengan jari”. Sebelum memulai kegiatan guru meminta anak untuk duduk dengan tenang. a) Setelah itu guru dan anak menyediakan alat yang akan digunakan, yaitu balok-balok yang berbagai warna dan bentuk , dalam pelaksanaannya guru menyiapkan semua itu sesuai dengan jumlah anak didik, b) kemudian guru mengenalkan balok dan gambar geometris yaitu lingkaran, segi tiga, segi empat. Dalam pelaksanaannya guru berada di depan anak kemudian mulai mengenalkan beda-benda 3 dimensi apa saja yang akan digunakan lalu guru menjelaskan bahwa kegiatan hari ini adalah mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris . c) Setelah itu anak diperbolehkan mengambil balok dan benda-benda 3 dimensi lainnnya yang telah disediakan oleh guru d) kemudian anak mulai bekerja dan guru mengawasi sambil berdiskusi, dalam pelaksanaannya guru mengamati setiap kegiatan anak dalam mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris yang berbentuk segitiga, segiempat dan lingkaran. e) setelah itu guru mengingatkan waktu telah habis. Dalam pelaksanaannya sebelum kegiatan mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris dilakukan oleh anak guru telah membangun aturan main dengan anak, dimana dalam pelaksanaan kegiatan ini telah ditentukan waktunya berdasarkan kesepakatan bersama.jadi ibu guru hanya mengingatkan bahwa waktunya telah habis maka anak akan mengerti karena sebelum melaksanakan kagiatan ini semua telah mengetahui aturan mainnya.

3). Istirahat

Anak-anak dipersilahkan mencuci tangan secara bergantian kemudian guru membimbing anak membaca doa sebelum makan, kemudian mengajak kepada mereka untuk berbagi makanan dengan temannya setelah makan guru mempersilahkan anak untuk bermain diluar ruangan.

4). Kegiatan Akhir

Guru bercakap-cakap dengan anak didik tentang cara berbicara dengan orang tua dengan tidak berteriak. Selain itu guru menyampaikan pesan-pesan moral dan memotivasi anak untuk lebih giat belajar, selanjutnaya anak diarahkan membaca doa secara bersama-sama danpulang.

1. **Observasi**
2. **Observasi guru**

Peneliti mengobservasi aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi mengajar guru diuraikan sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan, dikategorikan baik karena guru menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan
2. Guru mengenalkan balok, dikategorikan baik karena guru mengenalkan balok
3. Anak diperbolehkan mengambil balok, dikategorikan baik karena anak diperbolehkan mengambil balok
4. Anak mulai membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi

menceritakan hasil karyanya, dikategorikan baik karena anak mulai membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya

1. Guru mengingatkan waktu telah habis, dikategorikan baik karena guru mengingatkan waktu telah habis pada anak.
2. **Observasi Anak**

Peneliti mengobservasi aktifitas belajar anak selama proses pembelajaran, hasil observasi belajar anak pada indikator mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris dan diperoleh data dari 10 anak didik bahwa terdapat 8 anak yang terdapat pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (\*\*\*) karena anak sudah mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris dengan baik dan menyelesaikan secara benar tanpa bantuan, 2 anak didik berada pada kategori Mulai Berkembang (\*\*) karena anak dapat mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama dan masih perlu bimbingan dari guru, dan pada indikator ini tidak ada lagi anak didik berada pada kategori Belum Berkembang (\*).

1. **Refleksi**

Dalam pelaksanaan tindakan siklus II peneliti tidak menemui kendala yang berarti berhasil. Hal tersebut dikarenakan sudah dilakukan perbaikan rencana sebelum siklus II dilaksanakan. Pada pelaksanaan tindakan di siklus II pertemuan II dalam hal ini kemampuan mengenal bentuk geometris anak mengalami peningkatan dibandingkan siklus I dimana pada siklus I pertemuan I indikator keberhasilan kemampuan mengenal bentuk geometris anak mencapai 30% ,sedangkann siklus I pertemuan II mencapai 50%, siklus II pertemuan I mencapai 60% .dan siklus II pertemuan II mencapai 80%

Berdasarkan hasil observasi belum memenuhi standar pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu secara klasikal mencapai 70%. Sedangkan data observasi siklus II pertemuan II secara klasikal 80% dimana hasil tersebut telah memenuhi standar pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Peneliti bersama guru sepakat untuk menghentikan penelitian ini pada siklus II pertemuan II atas dasar peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometris anak mencapai hasil yang diharapkan.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan sebagai usaha perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan geometris anak di Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani Kota Parepare melalui kegiata bermain balok, telah mencapai standar dan mutu hasil belajar anak. Yang dimaksud dengan pencapaian standar dan mutu dan hasil belajar anak dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan mutu hasil belajar yang dapat dilihat dari peningkatan kemampuan geometris anak di Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani Kota Parepare. Peningkatan kemampuan geometris anak dapat dilihat melalui hasil analisis penilaian peningkatan kemampuan geometris anak.

Hasil observasi dalam setiap pembelajaran menunjukkan bahwa pada dasarnya sebagai besar anak didik merasa senang dan terlati aktif dalam proses pembelajaran. Melalui hasil evaluasi pada setiap pembelajaran, telah ditemukan bahwa dari siklus I ke siklus II kemampuan mengenal bentuk geometris anak melalui kegiatan bermain balok mengalami peningkatan.Kegiatan bermain dengan balok-balok bangunan,Menurut Yulia (2008:7.1) menjelaskan bahwa

“Bermain balok manfaatnya sangat besar sekali yaitu menigkatkan motorik kasar dan halus anak, mengenal konsep dasar matematika yang meliputi pengenalan konsep berat dan ringan, panjang pendek, besar kecil, tinggi rendah, kiri kanan, atas bawa serta mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan warna, merangsang kreativitas dan imajinasi anak, mengembangkan keterampilan bahasa anak di mana anak memberikan label pada benda yang di lihatnya serupa. Serta dapat melatih kepemimpinan ini setiap perencanaan dan kemampuan mengarahkan orang lain”.

Dalam melakukan kegiatan bermain balok sebagai salah satu strategi pembelajaran di Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani Kota Parepare, tetap memperhatikan hal-hal berikut :

1). Guru menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan

2). Guru mengenalkan balok

3). Anak diperbolegkan mengambil balok

4). Anak mulai membangun dan guru mengawasi, sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya

5). Guru mengingatkan waktu telah habis

Hasil analisis dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

1). Guru belum optimal menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan

2). Guru belum optimal mengingatkan waktu telah habis

Dengan kondisi ini menjadi bahan refleksi untuk merencanakan siklus II. Oleh karena itu guru mengadakan perencanaan tindak lanjut yang dilakukan pada siklus II, dan bentuk usaha tindakan yang dilakukan adalah :

1). Guru harus lebih optimal menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan

Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa dengan menggunakan kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan geometris anak. Hal ini karena guru telah mengimplementasikan rencana pembelajaran secara maksimal.

**BAB V**

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapatlah disimpulkan bahwa dengan menggunakan penerapan kegiatan bermain balok guru dapat meningkatkan kemampuan geometris anak kemampuan di Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani KotaParepare. Hal dapat diketahui dari peningkatan aktivitas belajar anak didik Berdasarkan hasil observasi dari siklus I terjadi peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometris pada anak tetapi belum optimal, karena masih banyak anak dalam menyebutkan bentuk-bentuk geometris dan dalam mengelompokkan bentuk-bentuk geometris dengan bantuan dan bimbingan ibu guru secara klasikal mencapai 40% serta aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan bermain balok belum terlaksanan dengan baik, hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaan proses pembelajaran kegiatan bermain balok guru belum optimal dalam menyiapkan alat berupa balok-balok yang akan digunakan anak serta guru belum optimal dalam memotivasi dan meningkatkan perhatian anak. Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometris karena indikator capaian mengenal bentuk geometris sudah tercapai ditandai dengan anak sudah mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometris dan anak sudah mampu mengelompokkan bentuk-bentuk geometris secara klasikal sudah mencapai 70%, serta aktivitas guru terhadap pembelajaran melalui kegiatan bermain balok sudah optimal dimana guru sudah optimal dalam menyiapkan alat berupa balok-balok yang akan digunakan anak serta guru sudah optimal dalam memotivasi dan meningkatkan perhatian anak. Selain dari pada itu, dengan adanya peningkatan aktivitas pembelajaran anak dengan melalui kegiatan bermain balok ternyata memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan geometris anak dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang cukup menyenangkan dan menarik sehingga mampu memotivasi anak didik untuk lebih bersemangat belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kemampuan geometris anak dengan melalui kegiatan bermain balok dapat memberikan kesempatan kepada anak didik untuk aktif, dimana dalam kemampuan geometrisnya anak mampu mengelompokkan benda yang berbentu geometris dan anak mampu memasangkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris.

**Saran**

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, ada beberapa saran dalam penerapan pendekatan kemampuan geometris dengan melalui kegiatan bermain balok pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak,adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah agar melakukan peningkatan sarana dan prasarana bermain, khususnya bermain balok dari berbagai bentuk sehingga dapat dengan mudah mengenal benda-benda bentuk geometris beserta dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat meningkatkan kemampuan geometris anak.
2. Bagi guru berupaya lebih insentif melakukan bimbingan, arahan, dan memberikan motivasi, sehingga anak didik dapat lebih antusias dalam menerapkan kegiatan bermain balok disetiap kesempatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hildayani, Rini,dkk.2004*. Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Luluk ,dkk. 2008*. Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak didik*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Masitoh,dkk,2004. *Strategi pembelajaran TK .* Jakarta : Universitas Terbuka

Moeslihatoen. 2004*. Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Rieneka Cipta

Montolalu,B.E.F. dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Nasriati.2012. *Pengaruh Kegiatan Bermain Balok Terhadap Kemampuan Geometris anak* . Makassar : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Makassar

Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 58. 2009. *Kurukulum 2009*. Jakarta : Dinas Pendidikan

Sinring.A,dkk.2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar : UNM

Chadidjah, Siti .2009*. Penerapan Kegiatan Bermain Balok Dalam Mengembangkan Daya Pikir Anak.* Makassar : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Makassar

Soemiarti. 2000*. Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Solehuddin,dkk.2000. *Macam-macam permainan balok geometris*. Jakarta : Depertemen Kebudayaan.

Suyadi.2009. Permainan Edukatif Yang Mencerdaskan. Jogjakarta : Power Books (Ihdina)

Wulan Yulia, dkk. 2005*. Balok melatih EQ anak. Jakarta* : Universitas Terbuka.

Widarmi D Wijana, dkk. 2008*. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.

Yulia.2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka

Lampiran 1 :

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item** | **Penilaian** | | |
| **\*** | **\*\*** | **\*\*\*** |
| Kemampuan Mengenal Bentuk Geometris | 1. Menyebutkan bentuk-bentuk geometris ( lingkaran, segitiga segiempat) 2. Mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris ( lingkaran, segitiga segiempat | 1. Bagaimana cara anak Menyebutkan bentuk-bentuk geometris ( lingkaran, segitiga segiempat) 2. Bagaimana cara anak Mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris ( lingkaran, segitiga segiempat |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Kegiatan Bermain Balok | **Indikator** | **Item** | **Penilaian** | | |
| **B** | **C** | **K** |
| 1. Guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan | 1. Bagaimana cara guru dalam menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan ? |  |  |  |
| 1. Guru mengenalkan balok | 1. Bagaimana cara guru dalam mengenalkan balok ? |  |  |  |
| 1. Anakdiperbolehkan mengambil balok | 1. Bagaimana cara guru dalam mempersilahkan anak mengambil balok? |  |  |  |
| 1. Anak mulai membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya | 1. Bagaimana cara guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya ? |  |  |  |
| 1. Guru mengingatkan waktu telah habis | 1. Bagaimana cara guru dalam mengingatkan waktu telah habis? |  |  |  |

Observer

Suryani D

Lampiran : 2

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kegiatan Bermain Balok | **Indikator** | **Item** | **Penilaian** | | |
| **B** | **C** | **K** |
| a) Guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan | a) Bagaimana cara guru dalam menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan ? |  |  |  |
| b)Guru mengenalkan balok | b)Bagaimana cara guru dalam mengenalkan balok ? |  |  |  |
| c)Anakdiperbolehkan mengambil balok | c)Bagaimana cara guru dalam mempersilahkan anak mengambil balok ? |  |  |  |
| d)Anak mulai membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya | d)Bagaimana cara guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya ? |  |  |  |
| e)Guru mengingatkan waktu telah habis | e)Bagaimana cara guru dalam mengingatkan waktu telah habis? |  |  |  |

**Keterangan:**

B = Baik Observer

C = Cukup

K = Kurang

Suriani D

Rubrik Penilaian guru

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan | **Baik** jika guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan sesuai dengan jumlah anak didik  **Cukup** jika guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan namun tidak mencakup semua anak  **Kurang** jika guru tidak menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan |
| 1. Guru mengenalkan balok | **Baik** jika guru mengenalkan balok dengan jelas dan suara yang keras.  **Cukup** jika guru hanya mengenalkan balok dengan suara yang kecil dan tidak menjelaskan semua balok  **Kurang** jika guru tidak mengenalkan balok |
| 1. Anakdiperbolehkan mengambil balok | **Baik** jika guru dalam mempersilahkan anak mengambil balokdengan menyebutkan nama anak  **Cukup** jika guru dalam mempersilahkan anak mengambil baloknamun dengan tidak rapi karena tidak memanggil nama anak  **Kurang** jika guru tidak mempersilahkan anak mengambil balok |
| 1. Guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya | **Baik** jika guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanyamencakup semua anak  **Cukup** jika guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya hanya sebagian anak  **Kurang** jika guru tidak membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya |
| 1. Guru mengingatkan waktu telah habis | **Baik** jika guru mengingatkan waktu telah habis kepada semua anak  **Cukup** jika guru mengingatkan waktu telah habis namun tidak menjangkau semua anak anak  **Kurang** jika guru tidak mengingatkan waktu telah habis |

Lampiran : 3

**LEMBAR OBSERVASI ANAK**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama | Aspek Yang Diamati  Menyebutkan bentuk- bentuk Mengelompokkan benda  Geometris 3 dimensi yang berbentuk  (lingkaran,segitiga, segiempat) geometris  lingkaran,segitigasegi empat)  ٭٭٭٭٭٭٭٭٭ ٭٭٭ |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10. |  |  |

Rubrik/Keterangan :

1. \*\*\* : Anak mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometris(lingkarang,segi tiga,segi empat) dengan baik dan benar tanpa bantuan

\*\* : Anak mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometris(lingkarang,segi tiga,segi empat) tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama dan dengan bantuan ibu guru

\* : Anak belum mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometris(lingkarang,segi tiga,segi empat)

2. \*\*\* : Anak mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris

( lingkaran, segitiga, segiempat) dengan baik dan benar tanpa bantuan

٭٭ : Anak mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris

( lingkaran, segitiga, segiempat) tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama dan dengan bantuan ibu guru

٭: Anak belum mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris ( lingkaran, segitiga, segiempat)

Observer

SURIANI. D

Lampiran 4:

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS IPERTEMUAN I

NAMA GURU : HARIYANI HATTA,S.Pd

HARI/TANGGAL : SELASA 12 AGUSTUS 2014

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Yang Dinilai | Peilaian | | | Ket. |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Guru menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan |  |  | √ |  |
| 2 | Guru mengenalkan balok |  | √ |  |  |
| 3 | Anak diperbolehkan mengambil balok | √ |  |  |  |
| 4 | Anak mulai membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan memciptakan hasil karyanya | √ |  |  |  |
| 5 | Guru mengingatkan waktu telah habis |  | √ |  |  |

**Keterangan:**

B = Baik Observer

C = Cukup

K = Kurang

Suriani D

Rubrik Penilaian guru

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan | **Baik** jika guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan sesuai dengan jumlah anak didik  **Cukup** jika guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan namun tidak mencakup semua anak  **Kurang** jika guru tidak menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan |
| 1. Guru mengenalkan balok | **Baik** jika guru mengenalkan balok dengan jelas dan suara yang keras.  **Cukup** jika guru hanya mengenalkan balok dengan suara yang kecil dan tidak menjelaskan semua balok  **Kurang** jika guru tidak mengenalkan balok |
| 1. Anakdiperbolehkan mengambil balok | **Baik** jika guru dalam mempersilahkan anak mengambil balokdengan menyebutkan nama anak  **Cukup** jika guru dalam mempersilahkan anak mengambil baloknamun dengan tidak rapi karena tidak memanggil nama anak  **Kurang** jika guru tidak mempersilahkan anak mengambil balok |
| 1. Guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya | **Baik** jika guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanyamencakup semua anak  **Cukup** jika guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya hanya sebagian anak  **Kurang** jika guru tidak membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya |
| 1. Guru mengingatkan waktu telah habis | **Baik** jika guru mengingatkan waktu telah habis kepada semua anak  **Cukup** jika guru mengingatkan waktu telah habis namun tidak menjangkau semua anak anak  **Kurang** jika guru tidak mengingatkan waktu telah habis |

Lampiran 5:

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS IPERTEMUAN II

NAMA GURU : HARIYANI HATTA,S.Pd

HARI/TANGGAL : KAMIS 14 AGUSTUS 2014

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Yang Dinilai | Peilaian | | | Ket. |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Guru menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan |  |  | √ |  |
| 2 | Guru mengenalkan balok | √ |  |  |  |
| 3 | Anak diperbolehkan mengambil balok | √ |  |  |  |
| 4 | Anak mulai membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan memciptakan hasil karyanya | √ |  |  |  |
| 5 | Guru mengingatkan waktu telah habis |  | √ |  |  |

**Keterangan:**

B = Baik Observer

C = Cukup

K = Kurang

Suriani D

Rubrik Penilaian guru

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan | **Baik** jika guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan sesuai dengan jumlah anak didik  **Cukup** jika guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan namun tidak mencakup semua anak  **Kurang** jika guru tidak menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan |
| 1. Guru mengenalkan balok | **Baik** jika guru mengenalkan balok dengan jelas dan suara yang keras.  **Cukup** jika guru hanya mengenalkan balok dengan suara yang kecil dan tidak menjelaskan semua balok  **Kurang** jika guru tidak mengenalkan balok |
| 1. Anakdiperbolehkan mengambil balok | **Baik** jika guru dalam mempersilahkan anak mengambil balokdengan menyebutkan nama anak  **Cukup** jika guru dalam mempersilahkan anak mengambil baloknamun dengan tidak rapi karena tidak memanggil nama anak  **Kurang** jika guru tidak mempersilahkan anak mengambil balok |
| 1. Guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya | **Baik** jika guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanyamencakup semua anak  **Cukup** jika guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya hanya sebagian anak  **Kurang** jika guru tidak membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya |
| 1. Guru mengingatkan waktu telah habis | **Baik** jika guru mengingatkan waktu telah habis kepada semua anak  **Cukup** jika guru mengingatkan waktu telah habis namun tidak menjangkau semua anak anak  **Kurang** jika guru tidak mengingatkan waktu telah habis |

Lampiran 6:

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS IIPERTEMUAN I

NAMA GURU : HARIYANI HATTA,S.Pd

HARI/TANGGAL : SELASA 19 AGUSTUS 2014

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Yang Dinilai | Peilaian | | | Ket. |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Guru menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan |  | √ |  |  |
| 2 | Guru mengenalkan balok | √ |  |  |  |
| 3 | Anak diperbolehkan mengambil balok | √ |  |  |  |
| 4 | Anak mulai membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan memciptakan hasil karyanya | √ |  |  |  |
| 5 | Guru mengingatkan waktu telah habis | √ |  |  |  |

**Keterangan:**

B = Baik Observer

C = Cukup

K = Kurang

Suriani D

Rubrik Penilaian guru

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan | **Baik** jika guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan sesuai dengan jumlah anak didik  **Cukup** jika guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan namun tidak mencakup semua anak  **Kurang** jika guru tidak menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan |
| 1. Guru mengenalkan balok | **Baik** jika guru mengenalkan balok dengan jelas dan suara yang keras.  **Cukup** jika guru hanya mengenalkan balok dengan suara yang kecil dan tidak menjelaskan semua balok  **Kurang** jika guru tidak mengenalkan balok |
| 1. Anakdiperbolehkan mengambil balok | **Baik** jika guru dalam mempersilahkan anak mengambil balokdengan menyebutkan nama anak  **Cukup** jika guru dalam mempersilahkan anak mengambil baloknamun dengan tidak rapi karena tidak memanggil nama anak  **Kurang** jika guru tidak mempersilahkan anak mengambil balok |
| 1. Guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya | **Baik** jika guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanyamencakup semua anak  **Cukup** jika guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya hanya sebagian anak  **Kurang** jika guru tidak membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya |
| 1. Guru mengingatkan waktu telah habis | **Baik** jika guru mengingatkan waktu telah habis kepada semua anak  **Cukup** jika guru mengingatkan waktu telah habis namun tidak menjangkau semua anak anak  **Kurang** jika guru tidak mengingatkan waktu telah habis |

Lampiran 7:

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS IIPERTEMUAN II

NAMA GURU : HARIYANI HATTA,S.Pd

HARI/TANGGAL : KAMIS 21 AGUSTUS 2014

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Yang Dinilai | Peilaian | | | Ket. |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Guru menyiapkan alat berupa balok yang akan digunakan | √ |  |  |  |
| 2 | Guru mengenalkan balok | √ |  |  |  |
| 3 | Anak diperbolehkan mengambil balok | √ |  |  |  |
| 4 | Anak mulai membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan memciptakan hasil karyanya | √ |  |  |  |
| 5 | Guru mengingatkan waktu telah habis | √ |  |  |  |

**Keterangan:**

B = Baik Observer

C = Cukup

K = Kurang

Suriani D

Rubrik Penilaian guru

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan | **Baik** jika guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan sesuai dengan jumlah anak didik  **Cukup** jika guru menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan namun tidak mencakup semua anak  **Kurang** jika guru tidak menyiapkan alat berupabalok yang akan di gunakan |
| 1. Guru mengenalkan balok | **Baik** jika guru mengenalkan balok dengan jelas dan suara yang keras.  **Cukup** jika guru hanya mengenalkan balok dengan suara yang kecil dan tidak menjelaskan semua balok  **Kurang** jika guru tidak mengenalkan balok |
| 1. Anakdiperbolehkan mengambil balok | **Baik** jika guru dalam mempersilahkan anak mengambil balokdengan menyebutkan nama anak  **Cukup** jika guru dalam mempersilahkan anak mengambil baloknamun dengan tidak rapi karena tidak memanggil nama anak  **Kurang** jika guru tidak mempersilahkan anak mengambil balok |
| 1. Guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya | **Baik** jika guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanyamencakup semua anak  **Cukup** jika guru membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya hanya sebagian anak  **Kurang** jika guru tidak membangun balok dan guru mengawasi sambil berdiskusi dan menceritakan hasil karyanya |
| 1. Guru mengingatkan waktu telah habis | **Baik** jika guru mengingatkan waktu telah habis kepada semua anak  **Cukup** jika guru mengingatkan waktu telah habis namun tidak menjangkau semua anak anak  **Kurang** jika guru tidak mengingatkan waktu telah habis |

Lampiran 8:

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GEOMETRIS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN I

Haritanggal : Selasa 12 Agustus 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai | | |
| Menyebutkan bentuk-bentuk geometris (lingkarang,segi tiga,segi empat) | | |
| \*\*\* | \*\* | \* |
| 1. | Putra |  |  | √ |
| 2 | Adyaksa | √ |  |  |
| 3 | Aqila | √ |  |  |
| 4 | Suci |  | √ |  |
| 5 | Hidayat |  | √ |  |
| 6 | Zaqiya |  |  | √ |
| 7 | Zabil |  |  | √ |
| 8 | Afiqa | √ |  |  |
| 9 | Fahri |  |  | √ |
| 10 | Syawal |  |  | √ |
| **Jumlah** | | **3** | **2** | **5** |
| **Presentase** | | **30%** | **20%** | **50%** |

Observer

SURIANI. D

\*\*\* : Anak mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometris(lingkarang,segi tiga,segi empat) dengan baik dan benar tanpa bantuan

\*\* : Anak mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometris(lingkarang,segi tiga,segi empat) tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama dan dengan bantuan ibu guru

\* : Anak belum mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometris(lingkarang,segi tiga,segi empat)

Lampiran 9:

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GEOMETRIS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN II

Haritanggal : Kamis 14 Agustus 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai | | |
| Mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris(lingkarang,segi tiga,segi empat) | | |
| \*\*\* | \*\* | \* |
| 1. | Putra |  |  | √ |
| 2. | Adyaksa | √ |  |  |
| 3 | Aqila | √ |  |  |
| 4 | Suci | √ |  |  |
| 5 | Hidayat | √ |  |  |
| 6 | Zaqiya |  | √ |  |
| 7 | Zabil |  |  | √ |
| 8 | Afiqa | √ |  |  |
| 9 | Fahri |  | √ |  |
| 10 | Syawal |  |  | √ |
| **Jumlah** | | **5** | **2** | **3** |
| **Presentase** | | **50%** | **20%** | **30%** |

Observer

SURIANI. D Keterangan :

\*\*\* : Anak mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris

( lingkaran, segitiga, segiempat) dengan baik dan benar tanpa bantuan

٭٭ : Anak mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris

( lingkaran, segitiga, segiempat) tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama dan dengan bantuan ibu guru

٭: Anak belum mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris ( lingkaran, segitiga, segiempat)

Lampiran 10:

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GEOMETRIS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN I

Haritanggal : Selasa 19 Agustus 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai | | |
| Menyebutkan bentuk-bentuk geometris ( lingkaran, segitiga, segiempat) | | |
| \*\*\* | \*\* | \* |
| 1. | Putra | √ |  |  |
| 2 | Adyaksa | √ |  |  |
| 3 | Aqila | √ |  |  |
| 4 | Suci | √ |  |  |
| 5 | Hidayat | √ |  |  |
| 6 | Zaqiya |  | √ |  |
| 7 | Zabil |  | √ |  |
| 8 | Afiqa | √ |  |  |
| 9 | Fahri |  | √ |  |
| 10 | Syawal |  | √ |  |
| **Jumlah** | | **6** | **4** | **0** |
| **Presentase** | | **60%** | **40%** | **0%** |

Observer

SURIANI. D

Keterangan :

\*\*\* : Anak mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometris(lingkarang,segi tiga,segi empat) dengan baik dan benar tanpa bantuan

\*\* : Anak mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometris(lingkarang,segi tiga,segi empat) tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama dan dengan bantuan ibu guru

\* : Anak belum mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometris(lingkarang,segi tiga,segi empat)

Lampiran 11:

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GEOMETRIS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN II

Haritanggal : Kamis 21 Agustus 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai | | |
| Menyebutkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris ( lingkaran, segitiga,segiempat) | | |
| \*\*\* | \*\* | \* |
| 1. | Putra | √ |  |  |
| 2 | Adyaksa | √ |  |  |
| 3 | Aqila | √ |  |  |
| 4 | Suci | √ |  |  |
| 5 | Hidayat | √ |  |  |
| 6 | Zaqiya | √ |  |  |
| 7 | Zabil |  | √ |  |
| 8 | Afiqa | √ |  |  |
| 9 | Fahri | √ |  |  |
| 10 | Syawal |  | √ |  |
| **Jumlah** | | **8** | **2** | **0** |
| **Presentase** | | **80%** | **20%** | **0%** |

Observer

SURIANI. D

Keterangan :

\*\*\* : Anak mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris

( lingkaran, segitiga, segiempat) dengan baik dan benar tanpa bantuan

٭٭ : Anak mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris

( lingkaran, segitiga, segiempat) tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama dan dengan bantuan ibu guru

٭: Anak belum mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometris ( lingkaran, segitiga, segiempat)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suriani. D

Nim : 094 904 211

Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul skripsi : Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk geometris

Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapatdibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiblakan. Maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, September 2014

Yang membuat pernyataan

Suriani. D

**MOTTO**

**“ Bersifatlah Seperti Padi, Makin Berisi Makin Merunduk,”**

Karya tulis ini kuperuntukkan buat :

Saudaraku yang dan kusayangi, serta orang tuaku yang

paling kuhormati, dengan sabar selalu memberikan motivasi, dan

teman serta sahabat yang turut

memberikan semangat dalam hidupku

demi meraih cita-cita

**ABSTRAK**

SURIANI. D . 2014. Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometris Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok di Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani Kota Parepare. Dibimbing oleh Arifin Manggau,S.Pd,M.Pd dan Muh. Yusri Bachtiar,S.Pd,M.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan bermain balok dalam meningkatkan kemampuan geometris anak. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengkaji penerapan bermain balok dalam meningkatkan kemampuan geometria anak di Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani Kota Pare-pare. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik di Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani Kota parepare kelas B3 sebanyak 10 orang anak didik dan seorang guru. Desain penelitian yaitu menggunakan model siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh melalui instrumen observasi dan analisis dengan cara, pada setiap peningkatan kemampuan geometris anak yang dicapai masing-masing anak didik akan diukur dengan mengamati keaktifan dalam bermain baik sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi indikator yang telah dicapai oleh masing-masing anak.Berdasarkan hasil observasi dari siklus I terjadi peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometris pada anak tetapi belum optimal, karena masih banyak anak dalam menyebutkan bentuk-bentuk geometris dan dalam mengelompokkan bentuk-bentuk geometris dengan bantuan dan bimbingan ibu guru secara klasikal mencapai 40% serta aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan bermain balok belum terlaksanan dengan baik, hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaan proses pembelajaran kegiatan bermain balok guru belum optimal dalam menyiapkan alat berupa balok-balok yang akan digunakan anak serta guru belum optimal dalam memotivasi dan meningkatkan perhatian anak. Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometris karena indikator capaian mengenal bentuk geometris sudah tercapai ditandai dengan anak sudah mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometris dan anak sudah mampu mengelompokkan bentuk-bentuk geometris secara klasikal sudah mencapai 70%, serta aktivitas guru terhadap pembelajaran melalui kegiatan bermain balok sudah optimal dimana guru sudah optimal dalam menyiapkan alat berupa balok-balok yang akan digunakan anak serta guru sudah optimal dalam memotivasi dan meningkatkan perhatian anak. Kesimpulan bahwa kemampuan mengenal bentuk geometris anak melalui kegiatan bermain balok di Taman Kanak-Kanak Putri Ramadhani Kota Parepare mengalami peningkatan.

**PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktunya. Skripsi ini ,dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometris Anak Melalui Kegiatan Bermain Balok di Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani Kota Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah Tuhan Yang Maha Esa sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Arifin Manggau,S.Pd,M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Muh. Yusri Bachtiar,S.Pd,M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd selaku Rektor Universitas Negri Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti proses perkuliahan di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan UNM
2. Bapak Dr. H. Ismail Tolla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan petunjuk dalam bidang akademik
3. Bapak Syamsuardi, S.Pd, M.Pd dan Bapak Arifin Manggau, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang selalu memberikan dorongan dan pengarahan dalam bidang akademik
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf administrasi pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang selama ini banyak memberikan bimbingan dan bantuannya kepada penulis selama mengadakan penelitian
5. Ibu Hj. A. Munawarah, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Taman Kanak-kanak Putri Ramahdani Kota Parepare yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis selama penelitian
6. Kepada semua pihak dan rekan-rekan mahasiswa/I Program Studi PAUD yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
7. Ayah dan ibunda yang sangat banyak memberikan bantuan moril, material, arahan dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan
8. Suami tersayang atas segala jerih payahnya dan keikhlasan memberi sumbangsi pemikiran kepada penulis baik secara materi maupun secara moril.
9. Saudara – saudaraku yang telah memberikan dukungan moral dan material kepada penulis dapat menyelasaikan studi ini.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa PGPAUD, Fakultas ilmu pendidikan universitas negeri makassar, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan danya kekurangan.Atas kerendahan hati dan dukungan yang diberikan, semoga mendapatkan balan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan penuh dengan ketulusan hati sangat diharapkan konstribusinya

baik berupa saran-saran maupun kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan karya ini .

Makassar, Oktober 2014

Suriani. D



**SKRIPSI**

**PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRISANAK MELALUI KEGIATANBERMAIN BALOK DI TAMANKANAK-KANAK**

**PUTRI RAMADHANIKOTA PAREPARE**

**SURIANI. D**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2014**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

ABSTRAK v

PRAKATA vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR BAGAN xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 5
3. Tujuan Penelitian 5
4. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

TINDAKAN

1. Kajian Pustaka 7
2. Kerangka Pikir 15
3. Hipotesis Tindakan 17

BAB III METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 18
2. Fokus Penelitian 19
3. Setting Penelitian Dan Subjek Penelitian 19
4. Prosedur dan Desain Penelitian 19
5. Teknik pengumpulan Data 22
6. Teknik Analisis Data dan Standar Pencapaian 23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian 26
2. Pembahasan 48

BAB V KESIMPULAN

1. Kesimpulan 50
2. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA 52

LAMPIRAN

**DAFTAR BAGAN**

Halaman

Bagang 2.1 Kerangka Pikir..............................................................................16

Bagang 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas..................................................... 22

**DAFTAR TABEL**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | **Halaman** |
| Tabel 3.1 | Kategori Penilaian Indikator Bentuk Geometris | 24 |

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 53

Lampiran 2 : Lembar Observasi Guru 54

Lampiran 3 : Lembar Observasi Anak 56

Lampiran 4 : Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I 58

Lampiran 5 : Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II 60

Lampiran 6 :Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I 62

Lampiran 7 : Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II 64

Lampiran 8 : Hasil Observasi Anak Didik Siklus I Pertemuan I 66

Lampiran 9 : Hasil Observasi Anak Didik Siklus I Pertemuan II 67

Lampiran 10 : Hasil Observasi Anak Didik SiklusII Pertemuan I 68

Lampiran 11 : Hasil Observasi Anak Didik Siklus II Pertemuan I 89

Lampiran 12 : Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Lampiran 13 : Foto Dokumentasi Kemampuan Sains Anak Didik

Lampiran 14 : Persuratan

Lampiran 15 : Riwayat Hidup

**DAFTAR PUSTAKA**

Masitoh,dkk,2004. *Strategi pembelajaran TK .* Jakarta : Universitas Terbuka

Moeslihatoen. 2004*. Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Rieneka Cipta

Nasriati.2012. *Pengaruh Kegiatan Bermain Balok Terhadap Kemampuan Geometris anak* . Makassar : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Makassar

Hildayani, Rini,dkk.2004*. Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Luluk ,dkk. 2008*. Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak didik*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Montolalu,B.E.F.dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Peraturan mentri pendidikan nasional republik indonesia nomor 58. 2009. *Kurukulum 2009*. Jakarta : Dinas Pendidikan

Sinring.A,dkk.2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar : UNM

St.Chadidjah ishak.2009*. Penerapan Kegiatan Bermain Balok Dalam Mengembangkan Daya Pikir Anak.* Makassar : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Makassar

Soemiarti patmonodewo. 2000*. Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Solehuddin,dkk.2000. *Macam-macam permainan balok geometris*. Jakarta : Depertemen Kebudayaan.

Suyadi.2009. Permainan Edukatif Yang Mencerdaskan. Jogjakarta : Power Books (Ihdina)

Wulan Yulia, dkk. 2005*. Balok melatih EQ anak. Jakarta* : Universitas Terbuka.

Widarmi D Wijana, dkk. 2008*. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.

Yulia.2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka

**RIWAYAT HIDUP**

SURIANI. D . Lahir di Parepare pada tanggal 23 Maret

1977, anak keempat dari empat bersaudara, anak dari

KISI-KISIH INSTRUMEN PENELITIAN

**Lembar Obsevasi Guru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Aspek Yang Diamati | Penilaian  Ya Tidak | Keterangan |
| Bermain  Balok | 1. Guru menyiapkan 2. Guru menyiapkan alat yang akan digunakan 3. Guru mengenalkan balok 4. Anak mulai membangun balok dan guru mengawasi 5. Anakdiperbolehkan mengambil balok danAnak menceritakan hasil Karyanya dan berdiskusi 6. Guru mengingatkan waktu telah habis |  |  |

Keterangan:

1. Guru menyiapkan alat yang akan digunakan

Ya : Jika guru menyiapkan alat yang akan digunakan

Tidak : Jika guru tidak menyiapkan alat yang akan digunakan

1. Guru mengenalkan balok

Ya : Jika guru mengenalkan balok

Tidak : Jika guru tidak mengenalkan balok

1. Anak mulai membangun balok dan guru mengawasi

Ya : Jika anak mulai membangun balok dan guru mengawasi

Tidak : Jika anak tidak mulai membangun balok dan guru

mengawasi

1. Anak diperbolehkan mengambil balok dan anak menceritakan hasil karyanya dan berdiskusi

Ya : Jika anak diperbolehkan mengambil balok dan anak menceritakan

hasil karyanya dan berdiskusi

Tidak : Jika anak tidak diperbolehkan mengambil balok dan anak

Menceritakan hasil karyanya dan berdiskusi

1. Guru mengingatkan waktu telah habis

Ya : Jika guru mengingatkan waktu telah habis

Tidak : Jika guru tidak mengingatkan waktu telah habis

Observer

Suriani D

**Lembar Obsevasi Anak**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Aspek Yang Diamati  Mengelompokkan benda Memansangkan bentuk  3 dimensi yang berbentuk geometris dengan benda  geometris (lingkaran,segi tiga, 3 dimensi dengan bentuk  segi empat) nya sama(lingkarang-  bola,segi empat-balok)  ٭٭٭٭٭٭٭٭٭ ٭٭٭ |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10. |  |  |

Rubrik/Keterangan :

1. \*\*\* : Anak mampu menyebutkan sebanyak-banyaknya benda berdasarkan

bentuk geometris

\*\* : Anak mampu menyebutkan sebanyak-banyaknya benda berdasarkan

bentuk geometris namun dengan bantuan ibu guru

٭ : Anak belum mampu menyebutkan sebanyak-banyaknya benda

berdasarkan bentuk geometris

1. ٭٭٭ : Anak mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk

geometris

٭٭ : Anak mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk

Geometris namun dengan bantuan ibu guru

٭ : Anak belum mampu mengelompokkan benda 3 dimensi yang

berbentuk geometris

Observer

Suriani D